ALSYS
Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan

e-ISSN : 2808-540X
p-ISSN : 2808-7119

Terindeks: Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic Scholar, Garuda, Google Scholar, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/alsys.v4i6.4107

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MOTIVASI BELAJAR SISWA

Factors Influencing Low Student Motivation to Learn

Febri Annisa Ihsani & Nurfarhanah
Universitas Negeri Padang
febriannisaihsani@gmail.com; nurfarhanah@fip.unp.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Oct 12, 2024	Oct 25, 2024	Nov 6, 2024	Nov 13, 2024

Abstract

The low motivation to learn varies depending on the goals to be achieved in the learning process at school. The level of motivation can be seen from the attitude of students during teaching and learning activities. Motivation to learn can arise or change influenced by various factors. According to Dimyati & Mudjiono (2002) factors that influence learning motivation include students' ideals or aspirations, individual abilities, personal conditions, student environment, dynamic elements in the learning process, and teacher efforts in teaching. This study aims to describe: 1) Factors that influence students' low motivation to learn in terms of factors: a. students' ideals or aspirations, b. students' abilities, c. students' conditions, d. students' environmental conditions, e. dynamic elements in learning and teaching, f. teachers' efforts in teaching students. The method used in this study is quantitative with a descriptive research type. The research sample was 69 students of SMK Pariwisata Aisyiyah Padang in grades X, XI, and XII who were registered in the 2024/2025 academic year who were selected based on the Total Sampling technique. Data were obtained by distributing research instruments in the form of questionnaires on factors that influence low student learning motivation that have been tested for validity and reliability. Data were processed using the Percentage Technique. The results of this study indicate that: 1) factors that influence low student learning motivation are

Jurnal AlSys is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

reviewed from the following factors: a. Student ideals or aspirations: difficulty in determining interests and talents (56.62%), b. Student abilities: difficulty focusing on processing lesson materials (47.83%), c. Student conditions: difficulty attending school due to health problems (44.93%), d. Student environmental conditions: avoid talking to deskmates (39.13%), d. Dynamic elements in learning and teaching: easily distracted by things around them that hinder the ability to focus on lesson materials (46.38%), e. Teacher efforts in teaching students: teachers do not provide good examples in learning discipline (44.93%). The implications of guidance and counseling services that can be provided are information services, individual counseling services and group counseling services.

Keywords : Students; Learning motivation; Learning Motivation Factors

Abstrak: Rendahnya motivasi belajar setiap siswa bervariasi tergantung pada tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran di sekolah. Tingkat motivasi dapat dilihat dari sikap siswa selama kegiatan belajar mengajar. Motivasi belajar dapat muncul atau berubah dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Dimyati & Mudjiono (2002) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar meliputi cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan individu, kondisi pribadi, lingkungan siswa, elemen dinamis dalam proses belajar, serta usaha guru dalam mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa ditinjau dari faktor: a. cita-cita atau aspirasi siswa, b. kemampuan siswa, c. kondisi siswa, d. kondisi lingkungan siswa, e. unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, f. upaya guru dalam mengajarkan siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sampel penelitian sebanyak 69 siswa SMK Pariwisata Aisyiyah Padang kelas X, XI, dan XII yang terdaftar pada tahun ajaran 2024/2025 yang dipilih berdasarkan teknik *Total Sampling*. Data diperoleh dengan menyebarkan instrumen penelitian berupa angket faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Data diolah dengan Teknik persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa ditinjau dari faktor: a. Cita-cita atau aspirasi siswa : kesulitan dalam menentukan minat dan bakat (56,62%), b. Kemampuan siswa : sulit untuk fokus memproses materi pelajaran (47,83%), c. Kondisi siswa : sulit untuk hadir ke sekolah karena mempunyai masalah kesehatan (44,93%), d. Kondisi lingkungan siswa : menghindari berbicara dengan teman sebangku (39,13%), d. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran : mudah terganggu oleh hal-hal di sekitar yang menghambat kemampuan fokus pada materi pelajaran (46,38%), e. Upaya guru dalam mengajarkan siswa : guru tidak memberikan contoh yang baik dalam disiplin belajar (44,93%). Implikasi layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan yaitu layanan informasi, layanan konseling individual dan layanan konseling kelompok.

Kata Kunci : Siswa ; Motivasi belajar ; Faktor Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Belajar merupakan sebuah proses untuk mendapatkan pengalaman ataupun hal-hal baru yang dihasilkan dari proses interaksi yang dilakukan oleh individu dengan lingkungan (Slameto, 2003). Belajar tentunya dipengaruhi oleh banyak hal salah satu diantaranya adalah motivasi. Menurut Sugihartono (2013) motivasi diartikan sebagai suatu kondisi yang

menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut.

Proses belajar akan dirasakan oleh setiap manusia pada jenjang formal maupun non formal. Salah satu jenjang formal dalam proses belajar ialah SMK. Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga bagian dari satuan pendidikan formal yang bertanggung jawab untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian, sehingga lulusannya dapat mengembangkan kinerja apabila terjun dalam dunia kerja (Sulfemi, 2019). Tujuan khusus sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu menyiapkan siswanya agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri serta mampu mengikuti lowongan pekerjaan yang ada di dunia industri sebagai tenaga kerja yang sesuai dengan program keahlian yang dipilihnya, dan salah satu usaha untuk mewujudkan keahlian itu adalah dengan meningkatkan motivasi belajar (Wulandari & Surjono, 2013).

Motivasi belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada pada dirinya untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik (Tohirin, 2011). motivasi belajar yang dimiliki oleh setiap siswa berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan yang akan dicapai dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah. Tanpa adanya motivasi belajar tinggi pada siswa, maka pembelajaran tidak akan berjalan efektif, sehingga motivasi belajar siswa harus diperhatikan. Tinggi rendahnya motivasi belajar dapat terlihat dari sikap yang ditunjukkan siswa pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar seperti minat, semangat, tanggung jawab, rasa senang dalam mengerjakan tugas dan reaksi yang ditunjukan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru (Sudjana, 2013).

Motivasi belajar dapat timbul atau berubah, disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi. Faktor-faktor tersebut perlu diketahui, terutama oleh guru, agar dapat memelihara dan memperkuat faktor yang meningkatkan motivasi, dan menghindari faktor yang melemahkan motivasi. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut Dimyati & Mudjiono (2002) yaitu cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, upaya guru dalam mengajarkan siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Santosa (2016) pada siswa kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro menjelaskan bahwa

faktor ekstrinsik yang memegang peranan lebih besar daripada faktor instrinsik yang menjadi penyebab rendahnya motivasi belajar siswa sebesar 51%. Faktor ekstrinsik ini meliputi unsur-unsur dinamis dalam belajar, upaya guru mengajarkan siswa dan kondisi lingkungan siswa. Sedangkan faktor instrinstik meliputi kondisi siswa, kemampuan siswa dan cita-cita. Penelitian yang dilakukan oleh Anggrayni (2011) pada siswa kelas X jurusan Teknologi Hasil Pertanian SMK N 1 Pandak menjelaskan bahwa faktor motivasi belajar siswa berkategori tidak baik dibandingkan dengan faktor lainnya, faktor ini ditinjau dari faktor internal motivasi belajar yaitu faktor psikologis dan faktor eksternal motivasi belajar yaitu faktor pendekatan belajar.

Berdasarkan pada wawancara yang peneliti lakukan di SMK Pariwisata Aisyiyah Padang pada tanggal 12 Agustus 2024, dengan guru Bimbingan dan Konseling di dapatkan hasil bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar rendah masih banyak, seperti masih ditemukannya beberapa orang siswa yang cabut atau membolos saat jam pelajaran, ini diketahui karena ada beberapa orang siswa yang pulang sebelum jam pulang sekolah, selanjutnya pada saat proses belajar mengajar berlangsung terdapat siswa yang keluar masuk kelas. Lalu pada saat proses pembelajaran siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan di sekolah maupun tugas untuk di rumah, siswa mengganggu teman saat belajar, dan mencontek saat ujian. Terdapat juga siswa yang tidak peduli dengan guru yang mengajar di kelas dan siswa tidak mampu menjawab pertanyaan guru terkait dengan materi pelajaran yang dijelaskan. Permasalahan di atas menunjukkan bahwa kondisi motivasi belajar siswa di SMK Pariwisata Aisyiyah Padang masih rendah. Dari angket motivasi belajar yang telah peneliti sebar pada tanggal 14-16 Agustus 2024 kepada siswa kelas X, XI, dan XII SMK Pariwisata Aisyiyah Padang, di dapatkan hasil 45,44%. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa kelas X, XI, dan XII SMK Pariwisata Aisyiyah dalam kategori rendah. Permasalahan yang terjadi tentunya harus dilakukan penanganan dengan tepat dan cepat agar tujuan pembelajaran tercapai.

Berdasarkan fenomena yang ditemui di lapangan dan melihat dari beberapa hasil penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang mengalami motivasi belajar yang rendah hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik itu faktor dari dalam diri siswa maupun faktor dari luar diri siswa. Jika dibiarkan maka akan menghambat pencapaian tujuan pembelajaran bagi siswa. Maka berdasarkan uraian di atas peneliti penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **"Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa"**

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sampel penelitian sebanyak 69 siswa SMK Pariwisata Aisyiyah Padang kelas X, XI, dan XII yang terdaftar pada tahun ajaran 2024/2025 yang dipilih berdasarkan teknik *Total Sampling*. Data diperoleh dengan menyebarkan instrumen penelitian berupa angket faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa.

HASIL

Deskripsi Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa ditinjau dari Faktor-Faktornya

1. Faktor Cita-Cita atau Aspirasi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa ditinjau dari faktor cita-cita atau aspirasi siswa dapat dilihat pada tabel:

Tabel 1. Item dan Persentase Faktor Cita-Cita atau Aspirasi Siswa

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS	JML	%
1.	Saya berinisiatif untuk mencari informasi tambahan mengenai bidang karir yang saya minati (-)	44	17	8	0	0	61	88,41
2.	Saya kesulitan dalam menentukan minat dan bakat saya (+)	5	34	13	13	4	39	56,52
3.	Saya aktif berpatisipasi dalam diskusi kelas (-)	34	19	15	1	0	53	76,81
4.	Saya tertarik mempelajari materi baru dalam setiap pelajaran (-)	21	29	13	4	0	50	72,46
5.	Saya malas untuk menyelesaikan tugas (+)	6	8	28	23	4	14	20,29
6.	Saya merasa tidak tertarik dengan materi yang diberikan di kelas (+)	10	12	24	20	3	22	31,88

Dari data diatas dapat dilihat bahwa faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa ditinjau dari faktor cita-cita atau aspirasi siswa dilihat dari pernyataan positif yang tertinggi yaitu kesulitan dalam menentukan minat dan bakat dengan persentase sebesar 56,62%.

2. Faktor Kemampuan Siswa

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa ditinjau dari faktor kemampuan siswa dapat dilihat pada tabel:

Tabel 2. Item dan Persentase Faktor Kemampuan Siswa

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS	JML	%
7.	Saya bertanya jika ada materi yang tidak saya pahami pada saat diskusi kelompok (-)	16	36	13	4	0	52	75,36
8.	Saya percaya bahwa usaha saya dalam belajar memperoleh hasil yang memuaskan (-)	21	35	12	1	0	56	81,16
9.	Saya mudah menyerah ketika tidak mampu memecahkan soal (+)	6	22	22	18	1	28	40,58
10.	Saya kesulitan memahami materi pelajaran (+)	10	4	32	18	1	14	20,29
11.	Saya sulit untuk fokus memproses materi pelajaran (+)	7	16	29	14	3	33	47,83
12.	Saya sulit mengingat informasi yang telah dipelajari (+)	7	17	32	10	3	24	34,70
13.	Saya menjaga keselamatan saat melakukan kegiatan praktek (-)	41	21	3	3	1	62	89,86
14.	Saya memilih diam ketika diskusi dalam kelas (+)	7	25	17	17	3	32	46,38
15.	Saya mengabaikan tugas praktek yang sulit (+)	13	12	21	18	5	25	36,23
16.	Saya senang berdiskusi tentang topik-topik yang saya pelajari (-)	18	31	19	1	0	49	71,01
17.	Saya senang ketika bisa berbagi pengetahuan dengan teman (-)	15	42	8	4	0	57	82,61
18.	Saya cemas ketika menjelaskan materi di depan kelas (+)	5	12	35	13	2	17	24,64

Dari data diatas dapat dilihat bahwa faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar ditinjau dari faktor kemampuan siswa yang dilihat dari pernyataan positif yang tertinggi yaitu sulit untuk fokus memproses materi pelajaran dengan persentase sebesar 47,83%.

3. Faktor Kondisi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa ditinjau dari faktor kondisi siswa dapat dilihat pada tabel:

Tabel 3. Item dan Persentase Faktor Kondisi Siswa

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS	JML	%
19.	Saya mudah lelah mengikuti pelajaran di sekolah (+)	4	17	25	22	1	21	30,43
20.	Saya sulit untuk hadir ke sekolah karena mempunyai masalah kesehatan (+)	8	23	10	22	6	31	44,93
21.	Saya bersikap jujur dalam belajar (-)	26	27	12	3	1	53	76,81
22.	Saya memiliki semangat yang tinggi dalam belajar (-)	24	26	12	4	3	50	72,46
23.	Saya tidak berusaha untuk memperbaiki diri menjadi lebih baik (+)	10	9	15	29	6	19	27,54

Dari data diatas dapat dilihat bahwa faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar ditinjau dari faktor kondisi siswa yang dilihat dari pernyataan positif yang tertinggi yaitu siswa sulit untuk hadir ke sekolah karena mempunyai masalah kesehatan dengan persentase 44,93%,

4. Faktor Kondisi Lingkungan Siswa

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa ditinjau dari faktor kondisi lingkungan siswa dapat dilihat pada tabel:

Tabel 4. Item dan Persentase Faktor Kondisi Lingkungan Siswa

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS	JML	%
24.	Saya didukung penuh oleh keluarga dalam proses pencapaian akademik (-)	9	33	20	5	2	42	60,87
25.	Saya merasa keluarga tidak memiliki waktu untuk membantu saya dalam belajar (+)	15	11	19	20	4	26	37,68
26.	Saya menghindari berbicara dengan teman sebangku (+)	11	16	8	19	15	27	39,13
27.	Saya merasa terasingkan saat berada di kelas (+)	8	13	16	16	16	21	30,43

28.	Saya terganggu belajar di rumah karena kebisingan tetangga sekitar (+)	9	17	20	17	6	26	37,68
29.	Saya tidak termotivasi untuk belajar karena interaksi sosial di lingkungan sekitar (+)	6	16	21	22	4	22	31,88

Dari data diatas dapat dilihat bahwa faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar ditinjau dari faktor kondisi lingkungan siswa dilihat dari pernyataan positif tertinggi yaitu siswa menghindari berbicara dengan teman sebangku dengan persentase 39,13%.

5. Faktor Unsur-Unsur Dinamis dalam Belajar dan Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa ditinjau dari faktor unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran dapat dilihat pada tabel:

Tabel 5. Item dan Persentase Faktor Unsur-Unsur Dinamis dalam Belajar dan Pembelajaran

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS	JML	%
30.	Saya mudah terganggu oleh hal-hal di sekitar yang menghambat kemampuan fokus saya pada materi pelajaran (+)	17	15	18	12	7	32	46,38
31.	Saya mencari materi tambahan untuk mengingat pelajaran (-)	25	24	13	5	2	49	71,01
32.	Saya berbicara dengan teman ketika guru menjelaskan materi (+)	10	18	17	23	1	28	40,58
33.	Saya mengabaikan tugas ketika materi yang diberikan sulit (+)	18	10	13	24	4	28	40,58

Dari data diatas dapat dilihat bahwa faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar ditinjau dari faktor unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran dilihat dari pernyataan positif tertinggi yaitu siswa mudah terganggu oleh hal-hal di sekitar yang menghambat kemampuan fokus nya pada materi pelajaran dengan persentase 46,38%.

6. Faktor Upaya Guru dalam Mengajarkan Siswa

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa ditinjau dari faktor upaya guru dalam mengajarkan siswa dapat dilihat pada tabel:

Tabel 6. Item dan Persentase Faktor Upaya Guru dalam Mengajarkan Siswa

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS	JML	%
34.	Saya sulit memahami materi yang diberikan oleh guru (+)	9	14	21	18	7	23	33,33
35.	Saya tidak dilibatkan secara aktif oleh guru dalam proses belajar (+)	8	14	17	21	9	22	31,88
36.	Saya tidak pernah dibimbing dalam menyelesaikan tugas (+)	7	9	25	23	5	16	23,19
37.	Saya merasa guru tidak memberikan contoh yang baik dalam disiplin belajar (+)	10	21	11	23	4	31	44,93
38.	Saya menghargai usaha guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang disiplin (-)	39	17	11	2	0	56	81,16

Dari data diatas dapat dilihat bahwa faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar ditinjau dari faktor upaya guru dalam mengajarkan siswa dilihat dari pernyataan positif tertinggi yaitu siswa merasa guru tidak memberikan contoh yang baik dalam disiplin belajar dengan persentase 44,93%.

PEMBAHASAN

1. Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa berdasarkan Faktor-Faktornya:

a. Faktor Cita-Cita atau Aspirasi Siswa

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa ditinjau dari faktor cita-cita atau aspirasi siswa berada pada persentase 56,62% dengan jumlah 39 responden pada indikator kesulitan dalam menentukan minat dan bakat. Artinya sebagian siswa masih kesulitan dengan minat dan bakat yang mereka miliki. Hal ini tentunya bisa membuat mereka kurang termotivasi untuk belajar, sehingga siswa tidak memiliki cita-cita atau tujuan yang jelas. Cita-cita dan aspirasi sangat penting untuk motivasi belajar. Ketika siswa memiliki cita-cita yang tinggi, mereka biasanya lebih semangat untuk belajar dan mencapai tujuan tersebut. Sebaliknya, jika siswa tidak memiliki cita-cita yang jelas, mereka cenderung kehilangan motivasi dan merasa tidak ada tujuan dalam belajar. Oleh karena itu, penting untuk

membantu siswa mengembangkan cita-cita agar mereka lebih termotivasi dalam proses belajar (Dimyati & Mudjiono, 2002).

b. Faktor Kemampuan Siswa

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa ditinjau dari faktor kemampuan siswa berada pada persentase 47,83% dengan jumlah 33 responden pada indikator sulit untuk fokus memproses materi pelajaran. Artinya, sebagian siswa menunjukkan bahwa kemampuan mereka untuk memproses materi pelajaran cukup baik, tetapi tidak cukup kuat untuk mendorong motivasi belajar yang tinggi. Ini menunjukkan bahwa meskipun siswa memiliki kemampuan cukup bagus, mereka mungkin masih merasa kurang percaya diri atau tidak termotivasi untuk belajar lebih giat. Sebagian besar siswa yang mempunyai kemampuan belajar tinggi, biasanya lebih termotivasi dalam belajar, karena siswa seperti itu lebih sering memperoleh sukses dan karena kesuksesan akan memperkuat motivasi belajar nya (Dimyati & Mudjiono, 2002).

c. Faktor Kondisi Siswa

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa ditinjau dari faktor kondisi siswa berada pada persentase 44,93% dengan jumlah 31 responden pada indikator sulit untuk hadir ke sekolah karena mempunyai masalah kesehatan. Artinya, menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang mengalami beberapa tantangan seperti masalah kesehatan atau stress yang dapat mengurangi semangat belajarnya. Alhieza (2019) mengemukakan kondisi siswa yang kurang baik seperti sedang sakit, lapar atau kondisi emosional menjadi hal yang mempengaruhi motivasi belajar. Kondisi siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar.

d. Faktor Kondisi Lingkungan Siswa

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa ditinjau dari faktor kondisi siswa berada pada persentase 39,13% dengan jumlah 27 responden pada indikator menghindari berbicara dengan teman sebangku. Artinya, sebagian siswa menunjukkan bahwa lingkungan mereka tidak mendukung, dan belum sepenuhnya optimal untuk meningkatkan motivasi belajar. Lingkungan belajar yang baik sangat penting untuk mendukung motivasi belajar siswa. Ketika siswa berada di lingkungan yang nyaman dan mendukung, seperti memiliki

fasilitas yang memadai dan hubungan baik dengan orang-orang di sekitarnya, mereka cenderung lebih termotivasi untuk belajar. Namun, jika lingkungan tersebut kurang mendukung, motivasi belajar siswa bisa terpengaruh (Dimyati & Mudjiono, 2002).

e. Faktor Unsur-Unsur Dinamis dalam Belajar dan Pembelajaran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa ditinjau dari faktor kondisi siswa berada pada persentase 46,38% dengan jumlah 32 responden pada indikator mudah terganggu oleh hal-hal di sekitar yang menghambat kemampuan fokus pada materi pelajaran. Artinya, menunjukkan proses belajar yang kadang lemah dan metode pembelajaran kurang menarik hingga membuat pembelajaran menjadi tidak stabil. Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan. Pengalaman dengan teman sebayanya berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar. Lingkungan budaya yang berupa surat kabar, majalah, radio, televisi, dan film semakin menjangkau siswa. Kesemua lingkungan tersebut mendinamiskan motivasi belajar (Dimyati & Mudjiono, 2002).

f. Faktor Upaya Guru dalam Mengajarkan Siswa

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa ditinjau dari faktor kondisi siswa berada pada persentase 44,93% dengan jumlah 31 responden pada indikator guru tidak memberikan contoh yang baik dalam disiplin belajar. Artinya, guru sudah melakukan usaha dalam mengajar, tetapi usaha tersebut belum sepenuhnya efektif. Upaya guru dalam mengajarkan siswa memiliki peran penting untuk menumbuhkan motivasi belajar termasuk dalam disiplin belajar siswa di sekolah (Dimyati & Mudjiono, 2002).

2. Peran Bimbingan dan Konseling dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

Layanan informasi merupakan layanan bimbingan dan konseling yang membantu peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosial, belajar, karir, dan pendidikan lanjutan yang terarah, objektif dan bijak (Prayitno & Amti, 2004). Pemberian layanan informasi perlu dilakukan guru bimbingan dan konseling kepada siswa karena melalui layanan informasi siswa diberikan pemahaman tentang pentingnya belajar giat dan tekun, menumbuhkan semangat belajar, meningkatkan motivasi belajar sehingga

siswa memiliki keinginan yang kuat untuk berhasil, siswa semangat dalam belajar, diharapkan juga siswa dapat melakukan kegiatan belajar dengan baik guna mencapai tujuan dan prestasi belajar yang baik, maka layanan informasi sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Layanan konseling individual yaitu layanan yang membantu peserta didik dalam mengentaskan masalah pribadinya. Layanan konseling individual merupakan layanan yang diselenggarakan oleh seorang guru bimbingan dan konseling terhadap peserta didik dalam rangka pengentasan masalah pribadi peserta didik tersebut (Sudrajat, 2009).. Layanan konseling individual dapat diberikan oleh guru BK kepada siswa yang mempunyai motivasi belajar yang rendah dengan menjadi pendengar yang berempati serta memberikan strategi cooping yang efektif, sehingga nantinya siswa mampu kembali mencapai KES dalam dirinya.

Konseling kelompok merupakan upaya konselor dalam membantu memecahkan masalah pribadi yang dialami oleh masing-masing anggota kelompok melalui kegiatan kelompok agar tercapai perkembangan yang optimal (Tohirin, 2007). Layanan konseling kelompok diberikan guna membantu siswa melihat secara kritis faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar, yang kemudian mencari dan memecahkan bersama-sama sebab timbulnya motivasi belajar yang rendah tersebut. Serta menumbuh kembangkan sikapnya untuk lebih termotivasi dalam belajar, melalui diskusi kelompok dan komunikasi multiarah antara guru BK dengan siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa yang ditinjau dari faktor-faktornya, maka dapat disimpulkan faktor cita-cita atau aspirasi dapat dilihat dari pernyataan siswa kesulitan dalam menentukan minat dan bakat, lalu faktor kemampuan siswa dapat dilihat dari pernyataan siswa sulit untuk fokus memproses materi pelajaran, faktor kondisi siswa dilihat dari pernyataan siswa sulit untuk hadir ke sekolah karena mempunyai masalah kesehatan, faktor kondisi lingkungan siswa dilihat dari pernyataan siswa menghindari berbicara dengan teman sebangku, faktor unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pemebelajaran dilihat dari pernyataaan siswa mudah terganggu oleh hal-hal di sekitar yang menghambat kemampuan

fokus pada materi pelajaran, dan faktor upaya guru dalam mengajarkan siswa dapat dilihat dari pernyataan guru tidak memberikan contoh yang baik dalam disiplin belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Alhieza, N. (2019). *Pengaruh Kondisi Siswa Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IIS di SMA Negeri 11 Makassar*. Universitas Negeri Makassar.

Anggrayni, Y. (2011). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa dalam Mengikuti Pelajaran Pengawetan di SMK Negeri 1 Pandak Bantul Yogyakarta.* Universitas Negeri Yogyakarta.

Dimyati, & Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Prayitno, & Amti, E. (2004). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Padang: BK FIP UNP.

Santosa, D.T. (2016). Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar dan Solusi Penanganan pada Siswa kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor. *E-Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif-SI, 13* (2).

Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudrajat, A. (2009). *Proses Layanan Konseling Individual*. Semarang: Semarang Press.

Sudjana, N. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugihartono. (2013). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sulfemi, W. B. (2019). Hubungan Kurikulum 2013 dengan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMK Pelita Ciampea. *Jurnal Pendidikan dan Administrasi Pendidikan, 17* (2).

Tohirin. (2007). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Raja Grasindo Persada.

Tohirin. (2011). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.

Wulandari, B., & Surjono, H.D. (2013). Pengaruh Problem-Based Learning terhadap Hasil Belajar ditinjau dari Motivasi Belajar PLC di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi, 3* (2).